

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**KORELASI PERAN ORANG TUA DENGAN PENCAPAIAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK AUTIS DI SLB KABUPATEN  
PAMEKASAN**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2014**

# Peran Orang Tua dengan Pencapaian Prestasi Belajar Anak Autis Di SLB Kabupaten Pamekasan

## Ferdiansyah widiatmoko dan Sujarwanto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) [widiatmoko@gmail.com](mailto:widiatmoko@gmail.com)

### ABSTRACT

*Parents' role is very important for the education of the children with autism. It is because the parents' attitude and behavior affect the achievement of the children with autism. One of the parents' role to improve the study achievement of the children with autism is by giving the attention for the study activities.*

*This research aims to find "The Correlation between parents' role and study achievement of children with autism". The subject of the research is the children with autism at school for children with special needs in Pamekasan. This research uses correlation research by using Spearman rank method to find if there is a correlation between variables. Questionnaire and documentation techniques which are used to collect the data.*

*Based on the data analysis,  $p=0,0179$ . It is smaller than  $\rho$  table. The result for the significant error for 5% is 0,738 and for 1% is 0,881. Therefore,  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. The result of the data analysis shows that the correlation between X variable and Y variable is weak. Also, there is not trusted correlation between both variables.*

*Based on the result of the research on the children with autism, it can be concluded that (1) The parents of children with autism in Pamekasan are active in the children's education, be able to cooperate with school well, and pay attention to the children either at school or home, (2) the study achievement of the children with autism in Pamekasan is still low. It is proven by the result of the Students' study report at school for special needs children in Pamekasan, (3) parent' role and the study achievements' of the children with autism at school for special needs children Pamekasan shows that there is not trusted correlation between both of them.*

Keywords: Parents' role and study achievement of the children with autism.

### PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan anak dalam memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Di dalam lingkungan keluarga, segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik yang nyata dan pertama, sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik secara sengaja maupun tidak sengaja sebagai pengalaman bagian anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah dan di sekolah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Prasetyo (1999:67-68) mengemukakan "Peran orang tua adalah andil orang tua dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Indikator peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak di sekolah dan menekankan pentingnya mencapai prestasi belajar".

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah anak akan menjadi pandai atau tidak, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur. Akan tetapi orang tua belum menyadari bahwa ada banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Selanjutnya prestasi belajar sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas, yakni menyangkut peran guru, kurikulum, dana, sarana, prasarana, dan anak itu sendiri. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok memiliki peran yang penting dalam pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Gagne (dalam Dimiyati, 1999:10) adalah kapabilitas yang dihasilkan dari kegiatan belajar yakni berupa ketrampilan, pengetahuan, sikap dan seperangkat nilai-nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (1) stimulus yang berasal dari lingkungan, dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh anak.

Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak termasuk juga anak

autis. Tidak semua anak autis memiliki IQ dibawah rata-rata, ada beberapa anak autis yang memiliki kemampuan superior dan bakat luar biasa. Hal ini memunjukkan bahwa kemampuan anak autis masih dapat ditingkatkan seoptimal mungkin. Untuk meningkatkan kemampuan anak autis perlu ada keja sama antara pihak sekolah dan pihak orang tua. Sutadi (2003:155) mengemukakan bahwa tidak semua anak autis memiliki IQ dibawah rata-rata. Ada 35% anak autisme yang memiliki IQ diatas normal, sedangkan sisanya 65% adalah anak dengan tingkat kecerdasan dibawah normal.

Plaisted (dalam Jamaris 2009:310) mengemukakan sekitar 0,5%-10% anak autis dengan ASD menunjukkan kemampuan yang luar biasa, mulai dari kemampuan dalam menyusun puzzle dengan pecahan-pecahan kecil, kemampuan dalam mengingat secara rinci dan sangat detail sampai kepada kemampuan-kemampuan lain dan bakat yang luar biasa. Banyak anak autis memiliki kemampuan superior dalam persepsi dan perhatian.

Autisme merupakan sindroma yang sangat kompleks yang ditandai dengan ciri-ciri kurangnya kemampuan interaksi sosial, komunikasi, gangguan perilaku dan gejala ini biasanya telah terlihat sebelum usia 3 tahun. Akibatganggunya dipusat perkembangan anak autis mengalami gangguan perkembangan yang komplek yang berdampak pada perkembangan prestasi belajar anak autis. Delpine (2009:53) mengemukakan bahwa "Anak autis mengalami kesulitan dalam belajar keterampilan-keterampilan dan konsep baru. Walaupun cerdas, akan berpura-pura menjadi anak yang kurang mampum atau *underachiever*, anak autis mempunyai masalah sosial. Anak mendapatkan kesulitan dalam berteman, bermain, dan berkomunikasi dengan anak lain".

Jika hal ini tidak ditangani serius maka akan menimbulkan permasalahan yang akan mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam belajar. Anak autis dengan hambatan yang dialaminya sering gagal untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana anak umumnya yang tidak mengalami hambatan dalam menerima dan memproses informasi. Hal ini dibutuhkan peran orang tua mengingat waktu anak lebih banyak di rumah bersama orang tua maka penting bagi orang tua mempersiapkan diri untuk dapat mendampingi dan membimbing anak autis menjadi pribadi yang lebih optimal.

Anak autis dengan hambatan yang dialaminya sering gagal untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana anak umumnya yang tidak

mengalami hambatan dalam menerima dan memproses informasi. Hal ini dibutuhkan peran orang tua mengingat waktu anak lebih banyak di rumah bersama orang tua maka penting bagi orang tua mempersiapkan diri untuk mendampingi dan membimbing anak autis untuk menjadi pribadi yang lebih optimal. Bonny (2003:175) mengemukakan "Akibat gangguan syaraf yang dideritanya, membuat anak lemah atau mempunyai masalah dalam satu atau beberapa mata pelajaran disekolah, seperti membaca, menulis, bahasa, matematika, IPS, atau Geografi.

Berdasarkan observasi di SLB Kabupaten Pamekasan, kebanyakan sikap orang tua menunjukkan sekolah menjadi tempat penitipan anak untuk meningkatkan kemampuan anak mereka dan dirumah orang tua kurang memperhatikan perkembangan anak serta memotivasi anak mereka. Hal inidikarenakan kurangnya pemahaman tentang menangani anak autis dirumah. Orang tua seharusnya menjadi motivator dan berperan dalam meningkatkan prestasi belajar anak autis karena sebgas apapun sekolah tersebut tanpa adanya peran serta orang tua dalam pendidikan maka anak autis akan berkembang secara optimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimendengan racangan penelitian korelasional dengan metode spearman rank untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penyajian Data**

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen/ alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penellitian. Intrumen/alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Validitas**

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu alat ukur instrumen penelitian digunakan rumus product moment adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyebarkan kuisisioner peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis kepada responden di luar sampel penelitian

berjumlah 30. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah orang tua anak autis.

- 2) Membuat tabel yang berisi kolom untuk item pertanyaan dan baris yang berisi nomer responden.
- 3) Menjumlahkan skor masing-masing item.
- 4) Menjumlah skor keseluruhan.
- 5) Menghitung koreasi masing-masing dengan menggunakan rumus product moment.
- 6) Mengkonsultasikan hasil hitung tersebut pada r tabel dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka selanjutnya menghitung butir-butir item dari 1 hingga seterusnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel kualifikasi hasil try out kuisiонер peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis.
- 2) Membuat tabel persiapan hitung validitas angket. Menghitung korelai item nomer 1 dan seterusnya sesuai dengan korelasi product moment.

Dari data perhitungan korelasi kuisiонер peran orang tua dan mencapai prestasi belajar diatas dapat diketahui bawa item pernyaan nomer 1, 2, 3, 5, 9,12, 13, 14, 15, 16, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 dikatan valid sedangkan item 4, 6, 7, 8, 10, 11, 18, 19, 20, 22, 24, 29 dikatakan tidak valid. Dengan demikian item kuisiонер yang valid dijadikan menjadi intrument penelitian yaitu kuisiонер peran orang tua dan pencapai prestasi belajar anak autis.

#### b. Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reabilitas suatu alat ukur/instrumen penelitian, maka digunakan teknik belah dua dengan rumus spearman brown. Dibawah ini tabel persiapan hitung kuisiонер peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis.

Dari perhitungan reliabilitas kuisiонер peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis diperleh r hitung sebesar 0,937 dan dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikansi 5% dengan jumah N=30 yang memiliki batas penolakan HO (hipotesis nihil) sebesar 0,361 dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yaitu  $0,937 > 0,361$  yang berarti intrumen tersebut reliabel.

Setelah melakukan ujicoba instrumen dan uji reliabilitas dan kitahui bahwa intrumen tersebut valid dan reliabel maka dilakukan

pengumpulan data pada sampel penelitian di SLB Kabupaten Pamekasan.

#### 2. Pengolahan Data

Data orang tua anak autis di SDLB Bugih Pamekasan, SLB Asih Mulya Pamekasan, dan SDLB PGRI Pademawu Pamekasan yang menjadi subyek penelitian, hasil temuan penelitian dilapangan tentang hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar yaitu pada anak di tiga SLB se Kabupaten Pamekasan pada nilai rapot semester satu tahun ajaran 2013-2014 dapat dilihat pada tabel 4. 1 berikut.

**Tabel 4. 1 Data Orang Tua dan Anak Autis di SLB Pamekasan**

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Sekolah
1	KA	MS	SDLB BUGIH Pamekasan
2	BG	AI	SDLB PGRI Pamekasan
3	HG	PT	SDLB PGRI Pamekasan
4	FR	RA	SDLB BUGIH Pamekasan
5	RD	AE	SLB Asih Mulya Pamekasan
6	BA	IL	SLB Asih Mulya Pamekasan
7	FH	IQ	SLB Asih Mulya Pamekasan
		MA	SLB Asih Mulya Pamekasan

Selanjutnya adalah data nilai raport anak autis di SLB Pamekasan anak autis se-Kabupaten Pamekasan pada semester I tahun ajaran 2014-2015 dapat dilihat pada tabel 4. 2 dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Nilai Rata-rata Rapor Anak Autis Kelas IV Semester I**

NO	NAMA ANAK	NILAI RATA-RATA	NAMA SEKOLAH
1	MS	64	SDLB BUGIH Pamekasan
2	AI	65	SDLB PGRI Pamekasan
3	PT	66	SDLB PGRI Pamekasan
4	RA	66	SDLB BUGIH Pamekasan

5	AE	64	SLB Asih Mulya Pamekasan
6	IL	64	SLB Asih Mulya Pamekasan
7	IQ	65	SLB Asih Mulya Pamekasan
8	MA	64	SLB Asih Mulya Pamekasan
<b>Jumlah Rata-rata</b>		64,75	

Setelah mendata nilai raport anak autis di SBL Kabupaten Pamekasan langkah berikutnya mendata hasil kuisisioner peran orang dengan pencapaian prestasi belajar anak autis di SLB Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada tabel 4. 3 berikut.

**Tabel 4. 3 Data Hasil Kuisisioner Peran Orang Tua**

No Resp	Nama Orang Tua	Jumlah
1	KA	98
2	BG	103
3	HG	95
4	FR	97
5	RD	106
6	BA	95
7	FH	93
8	FH	82
<b>Jumlah</b>		769

Selanjutnya adalah mendata hasil kuisisioner orang tua dan hasil raport anak autis. Data masing-masing orang tua dan anak autis di SLB Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada tabel 4. 4 dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Data Kuisisioner Orang Tua dan Nilai Raport Anak Autis di SLB Kabupaten Pamekasan**

No	Nama Orang Tua	Hasil Kuisisioner Peran Orang Tua	Nama Anak	Nilai Rpot
1	KA	98	MS	64
2	BG	103	AI	65
3	HG	95	PT	66
4	FR	97	RA	66
5	RD	106	AE	64
6	BA	95	IL	64
7	FH	93	IQ	65
8	FH	82	MA	64
<b>Jumlah</b>		769	<b>Jumlah</b>	64,75

### 3. Analisis Data

Menurut Sugiono (2010:245) mengemukakan Korelasi Spearman Rank adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan berdistribusi bebas. Karena korelasi Spearman Rank bekerja dengan data ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu harus diubah menjadi data ordinal dalam bentuk rangking. Untuk menghitung koefisien korelasi spearman dituhkan tabel penolong seperti pada tabel 4. 4 dibawah ini.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya adalah penyajian data sesuai jawaban responden dan hasil raport anak autis. Sesuai dengan metode pengumpulan data, tujuan penelitian dan teknik analisis data yang digunakan maka langkah yang akan ditempuh dalam penyajian data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel yang berisi kolom untuk nomer item dan baris untuk nomer subjek.
2. Mengubah jawaban responden sesuai dengan pedoman skoring.
3. Memindahkan nilai rata-rata raport anak autis pada tabel yang tersedia.
4. Memindahkan jawaban responden pada tabel yang tersedia.
5. Menjumlahkan jawaban item yang diperoleh dari masing-masing subjek penelitian.

Sehubungan dengan analisis data, maka akan disajikan data empiris yang didapatkan dari penelitian di SLB Pamekasan, berikut data-data dalam bentuk tabel.

**Tabel 4. 4 Persiapan Perhitungan Korelasi Sepearman Rank Peran Orang Tua ( $X_i$ ) dan Prestasi Belajar ( $Y_i$ )**

No	( $X_i$ )	( $Y_i$ )	Rang king ( $X_i$ )	Rang king ( $Y_i$ )	$X_i - Y_i$	$b_i^2$
1	98	64	3	6,5	-3,5	12,25
2	103	65	2	3,5	-1,5	2,25
3	95	66	5,5	1,5	4	16
4	97	66	4	1,5	2,5	6,25
5	106	64	1	6,5	-5,5	30,25
6	95	64	5,5	6,5	-1	1
7	93	65	7	3,5	3,5	12,25
8	82	64	8	6,5	1,5	2,25
J M L	-	-	-	-	-5	82,5

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis nol, bahwa tidak terdapat hubungan antara

peran orang tua dan prestasi belajar anak autis se-Kabupaten Pamekasan digunakan korelasi Spearman Rank. Dari tabel penolong telah didapat  $\sum b_i^2 = 74,75$ , jadi;

$$\begin{aligned} \rho &= \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \\ &= \frac{6 \cdot 74,75}{8(8^2 - 1)} = \frac{448,5}{504} \\ &= 0,8898809523809524 \approx 0,89 \end{aligned}$$

Jadi harga  $\rho$  tabel untuk  $n = 8$  dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,738 dan 1% = 0,881. Hasil rho hitung ternyata lebih kecil dari rho tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% yaitu 0,0179. Hal ini berarti tidak terdapat kesesuaian yang nyata atau tidak ada hubungan yang bisa dipercaya antara prestasi belajar dan peran orang tua.

Dengan demikian  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak autis diterima, dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar anak autis ditolak. Jadi kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang bisa dipercaya antara peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis.

## PEMBAHASAN

Dalam perkembangannya kemampuan anak autis berbeda dengan anak normal pada umumnya. Anak autis mengalami gangguan perkembangan yang berdampak pada kemampuan akademiknya. Anak autis mengalami hambatan dalam menerima materi disekolah sehingga perlu penanganan khusus.

Bonny (175) mengemukakan "Anak autis mengalami kesulitan belajar, yang memproses atau memproduksi informasi. Kesulitan belajar membuat anak lemah atau mempunyai masalah dalam satu atau beberapa matapelajaran di sekolah, seperti membaca, menulis, bahasa, matematika, IPS, atau geografi".

Dari hasil temuan penelitian dilapangan diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bisa dipercaya antara peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis di SLB Pamekasan. Hasil perhitungan antara kuisisioner orang tua dan nilai raport anak kurang dari rho tabel baik dalam taraf kesalahan 5% maupun 1% yaitu 0,0179. Hal ini membuktikan bahwa bukan dari faktor orang tua saja untuk meningkatkan kemampuan belajar anak autis.

Untuk meningkatkan prestasi belajar anak autis bukan hanya dari peran orang tua saja yang dibutuhkan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak autis,

seperti kerjasama dari berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak autis seperti guru, orang tua, lingkungan, dan lain-lain. Selain itu faktor dari internal anak juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak autis di sekolah.

Baharudin (2012:19) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan.

Dalam melakukan penelitian di SLB Pamekasan diketahui bahwa bukan hanya faktor orang tua saja yang mempengaruhi prestasi belajar anak namun dari faktor sarana dan prasarana sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak autis. Penanganan anak autis di SLB Pamekasan masih bisa dikatakan kurang seperti, tidak ada kelas khusus bagi anak autis, tidak ada guru khusus yang menangani anak autis dan kurangnya perhatian dari pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana di SLB Pamekasan.

Slameto (2003:27) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar memerlukan sarana dan prasarana di sekolah yang cukup, sehingga anak dapat belajar dengan tenang. Dengan sarana dan prasarana yang memadai disekolah maka anak dapat belajar dengan tenang.

Jadi untuk meningkatkan prestasi belajar anak autis diperlukan kerjasama dari berbagai pihak. Bukan hanya peran orang tua saja namun faktor pendanaan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta kemampuan yang dimiliki anak itu sendiri. Selain itu kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua terkait penanganan anak autis masih sangat kurang. Kebanyakan orang tua anak autis di Kabupaten Pamekasan terlambat untuk melakukan intervensi dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Baharuddin, ddk. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- B. Uno, Hamzah. 2012 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danuatmaja, Bonny. 2003 *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta: Puspa Sehat Hadoyo
- Delphie, Bandi. 2009. *Pendidikan Anak Autis*. Sleman: KTSP.
- Efendi, Jausi. 2012. *Tips Agar Anak Ranking Kelas*. Jogjakarta: Buku Biru
- Faiz, Mastur. 2012 *Mendidik Anak Ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta: Flash Books
- Gichara, Jeny. 2013 *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa*. Jakarta: PT Elex Media Komputrindo Kelompok Gramedia
- Jamaris, Martini 2009. *Kesulitan Belajar Perseptif, Asesmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni
- Madyia. *Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter dan Tumbuh Kembang Anak*, (Online), (<http://mardiya.wordpress.com/2009/10/25/peranan-orang-tua-dalam-pembentukan-karakter-dan-tumbuh-kembang-anak>, diakses 25 Oktober 2009)
- Mutabaroh, Binta *Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 7 Salatiga Program Studi S1 FKIP*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Rohman, Muhammad, dkk. 2012 *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Sutadi, Rudy dkk. 2003. *Penataan Holistik Autisme*. Jakarta: Bagian Ilmu Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Schunk, Pintrich, Meece. *Motivasi dalam Pendidikan*. Terjemahan Ellys Tjo. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media
- Saleh, Samsubar. 1996. *Satistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwanto. 2005. *Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tulus, Sinar. 2013. *Modul Pelatihan Perr Counseling Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Client Centered Therapy*, hal 6.
- Safaria, Triantoro. 2005. *Autisme: Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahyudi, Ari. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wardhani, Yurike Fauzia. Dkk. 2009. *Autisme Terapi Medis Alternatif*. Jakarta: Pada Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI Media.
- Wuliati, Sri 2010. Juni 2010 *Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Artikel Pendidikan, hal 11.
- Yasmin, Sulkan. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Yurike, dkk. 2009 *Apa dan Bagaimana Autisme, Terapi Medis dan Alternatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.